

SKRIPSI

EFEK TERATOGENIK MEBENDAZOLE DOSIS TUNGGAL TERHADAP EMBRIO MENCIT (*Mus musculus*) PADA PERIODE ORGANOGENESIS



KK
KH. 1087/97
An&
e



OLEH :

Ella Andriana

MALANG - JAWA TIMUR

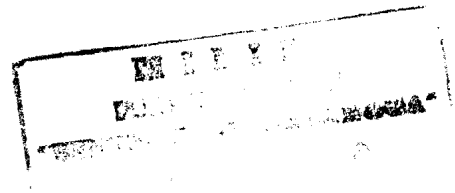
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**EFEK TERATOGENIK MEBENDAZOLE DOSIS TUNGGAL
TERHADAP EMBRIO MENCIT (*Mus musculus*)
PADA PERIODE ORGANOGENESIS**

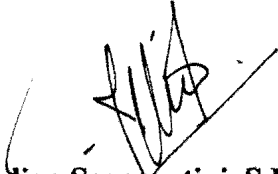
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga


oleh :

ELLA ANDRIANA
NIM. 069211858



Menyetujui,
Komisi Pembimbing


Julien Soepraptini, S.U., Drh
Pembimbing Pertama


Dr. Bambang P.S., M.S,Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



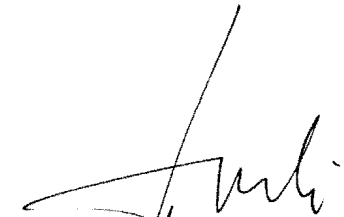
Husni Anwar, Drh.

Ketua



Dr. Bambang Sektiari L., DEA., Drh

Sekretaris




Dr. Wurlina, M.S., Drh

Anggota



Julien Soepraptini, S.U., Drh

Anggota



Dr. Bambang P. S., M.S., Drh

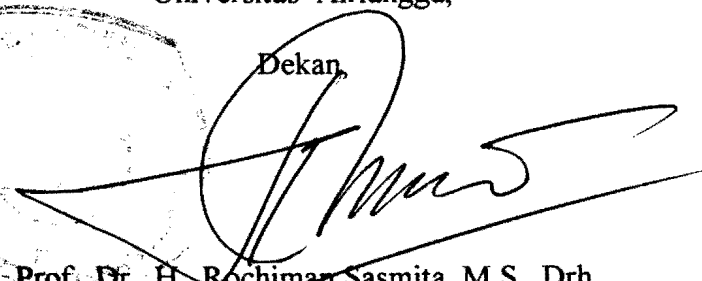
Anggota

Surabaya, 3 Oktober 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

130350739

**EFEK TERATOGENIK MEBENDAZOLE DOSIS TUNGGAL
TERHADAP EMBRIO MENCIT (*Mus musculus*)
PADA PERIODE ORGANOGENESIS**

Ella Andriana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya kemungkinan dari efek samping yang merugikan dari penggunaan mebendazole terhadap kejadian abnormalitas dan rata-rata penurunan berat badan anak mencit.

Sebanyak 32 ekor mencit betina yang sudah bunting dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 9, 8, 8, dan 7 ekor. Selama percobaan mencit-mencit tersebut diberi pakan ayam broiler I (511) dan kecambah kacang hijau. Perlakuan yang diberikan ada empat macam dosis, yaitu : kontrol (diberi NaCl Fisiologis dan Tween 80), perlakuan I (Pemberian mebendazole dosis 5 mg/kg BB), perlakuan II (Pemberian mebendazole dosis 10 mg/kg BB) dan perlakuan III (Pemberian mebendazole dosis 20 mg/kg BB).

Mebendazole yang diberikan secara oral pada induk mencit bunting dalam berbagai dosis tersebut, ternyata mengakibatkan kejadian abnormalitas yaitu berupa palatoschisis dan dwarfisme.

Hasil penelitian ini setelah dianalisis dengan uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa pemberian mebendazole sampai dosis 20 mg/kg BB ternyata belum berpengaruh terhadap kejadian abnormalitas anak mencit. Untuk rata-rata penurunan berat badan anak mencit, terdapat perbedaan yang nyata karena pengaruh mebendazole. Setelah dilakukan dengan Uji Jarak Duncan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hasil terbaik diperoleh kelompok kontrol yang tidak berbeda nyata dengan kelompok perlakuan I, tetapi berbeda nyata dengan kelompok perlakuan II dan III.